

## Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah

Eko Dwi Prasetyo<sup>1</sup>, Menik Kurnia Siwi<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

\*Corresponding Author , wayneeko07@gmail.com

**Abstract:** *This study objectives to see the effect of Islamic banking knowledge and family environment on the interest in saving students of the Faculty of Economics, Padang State University in Islamic banks. The method used in this study is a quantitative method. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The population in this study were students of the Faculty of Economics, Padang State University. Sampling in this study using purposive sampling technique with a total sample of 96 respondents. Data collection in this study used a questionnaire/ questionnaire method. The results of the study found that; (1) Students' knowledge about Islamic banking has no significant effect on saving interest in students of the Faculty of Economics, Padang State University in Islamic banks, this is seen from the significant value of  $0.594 > 0.05$ . (2) Family environment has a positive and significant effect on saving interest in students of the Faculty of Economics, Padang State University in Islamic banks, this is seen from the significant value of  $0.00 < 0.05$ .*

**Keywords :** *pengetahuan, lingkungan keluarga, minat menabung*



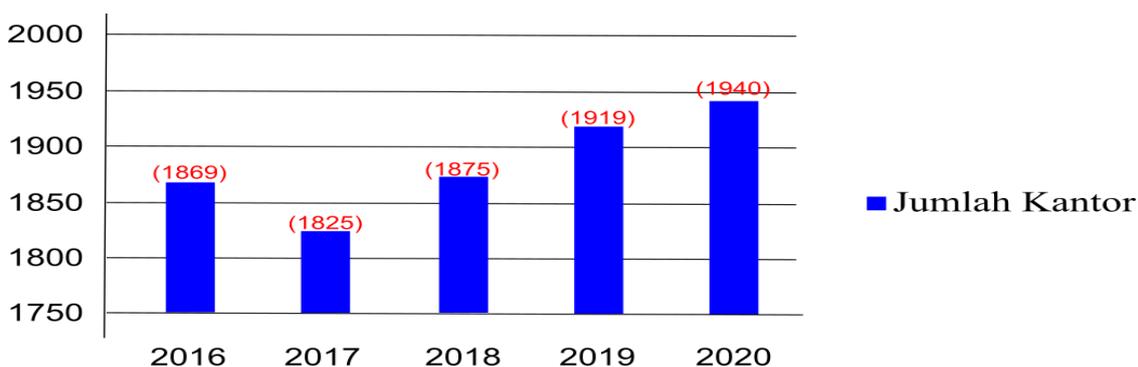
This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

### PENDAHULUAN

Ahmad El Najjar adalah orang yang pertama kali mendirikan perbankan syariah di Mesir, awalnya bank ini didirikan tanpa menggunakan istilah Islam karena dikhawatirkan akan terlihat sebagai gerakan fundamentalis oleh rezim yang berkuasa saat itu. Awal mulanya bank ini didirikan pada tahun 1963 di kota Mit Ghamr dengan bentuk sebuah bank simpanan yang berbasis pembagian keuntungan atau laba. Bentuk usaha ini berlangsung sampai tahun 1967, di Mesir 9 bank dengan konsep yang sama saat itu sudah berdiri. Bank ini tidak menggunakan sistem bunga, kebanyakan masyarakat melakukan investasi secara langsung pada unit-unit usaha dagang dan juga di bidang perindustrian dalam bentuk kerja sama dan melakukan pembagian laba yang didapatkan dengan para nasabah (Marna, J. E., Siwi, M. K., & Hayati, 2018).

Di Indonesia ada dua jenis bank, yaitu bank syariah dan bank konvensional, Menurut (Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Merrouche, 2013) Bank Syariah melakukan pembiayaan yang sesuai dengan Syariah dan tidak melakukan pembebanan pembayaran bunga, karena hanya barang/jasa yang dibolehkan untuk membawa harga, tidak memungkinkan untuk berspekulasi, dan melarang pendanaan untuk kegiatan-kegiatan yang ilegal. Perbankan syariah didasarkan

pada pedoman dan prinsip-prinsip Syari'at Islam yang bersumber dari Kitab Suci Al-Qur'an, di mana transaksi bunga, baik itu penerimaan atau pembayaran dilarang (Haider, M. J., Changchun, G., Akram, T., & Hussain, 2018). Tujuan perbankan syariah sama dengan bank konvensional namun yang membedakannya perbankan syariah melakukan kegiatannya sesuai dengan syariah, yang biasa disebut dengan Fiqh al-Muamalat, yaitu aturan Islam mengenai transaksi. Prinsip dasar Bank Syariah yaitu dalam membagi hasil (keuntungan) dan kerugian, serta larangan kegiatan yang mengandung unsur riba/bunga (Aden, 2014).



**Gambar 1. Perkembangan Kantor Bank Syariah di Indonesia**

Sumber :Statistik Perbankan Syariah Juli 2020

Perkembangan bank syariah di Indonesia dapat dilihat dari jumlah jaringan kantor bank syariah yang ada. Dimana berdasarkan data statistik perbankan syariah jumlah kantor Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia sampai dengan bulan Juli 2020 adalah 491 Kantor Cabang, 1.252 Kantor Cabang Pembantu dan 197 Kantor Kas. Dengan banyaknya jumlah jaringan kantor bank syariah, ini membuktikan pesatnya perkembangan bank syariah di Indonesia. Selain itu perkembangan bank syariah juga terjadi di Sumatera Barat, menurut Misran Pasaribu (2020) perwakilan Otoritas Jasa Keuangan di Sumatera Barat total aset bank syariah di Sumatera Barat mengalami peningkatan. Kenaikan atau peningkatan ini terjadi dengan signifikan, hingga mencapai 8,2% atau sebesar Rp. 300 Miliar dari sebesar Rp. 3,66 Triliun pada bulan Agustus 2019 hingga menjadi sebesar Rp. 3,96 Triliun.

Menurut (Rosyid & Saidiah, 2016) Bank Syariah di Indonesia berkembang semakin pesat dikarenakan semakin banyaknya unit-unit syariah yang didirikan oleh bank konvensional, sehingga menunjukkan tingginya potensi atau peluang yang dimiliki oleh bank syariah. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa minat masyarakat untuk menabung di bank syariah juga tinggi. Perkembangan bank syariah dapat lebih pesat lagi jika masyarakat mempunyai antusias maupun permintaan yang tinggi disebabkan oleh faktor peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang perbankan syariah.

(Marlius, 2016) mendefinisikan minat sebagai sebuah rasa ketertarikan seseorang terhadap sebuah produk, hingga memiliki keinginan untuk mencoba, memiliki dan menggunakan produk tersebut. Sedangkan (Suhartini, 2011) mengartikan minat sebagai seperangkat mental yang terbentuk dari suatu campuran harapan, perasaan, kecenderungan dan pendirian yang dapat mengarahkan seseorang terhadap pilihan tertentu. Adapun menabung menurut (Kasri & Kassim, 2009) dimaksudkan untuk memenuhi konsumsi masa depan sekaligus sebagai sarana investasi. Dari beberapa pendapat para ahli bisa diambil kesimpulan

bahwa, minat menabung ialah sebuah rasa ketertarikan seseorang yang dapat menjadi motivasi atau dorongan didalam dirinya untuk melakukan penyimpanan uang mereka dibank dengan tujuan untuk memenuhi konsumsi masa depan sekaligus sebagai sarana investasi.

(Dalyono, 2007) mengatakan minat tidak terbentuk sendiri pada diri seseorang, ada dua faktor yang mampu mempengaruhi minat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri yang mampu meningkatkan atau menumbuhkan minat seseorang seperti faktor pengetahuan, bakat, motivasi, persepsi dan emosional. Adapun faktor eksternal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang individu akibat adanya peran dari orang lain yang ada di lingkungan sekitarnya seperti faktor lingkungan keluarga dan sosial.

Secara umum masyarakat berpandangan bahwa Bank Syariah dikenal sebagai bank dengan sistem bagi hasil dan Bank Syariah adalah bank yang islami (Rosyid, 2016). Menurut (Mariyono, 2013) Bank Syariah merupakan bank yang sistem kegiatannya dikembangkan sesuai dengan Syariah dan hukum Islam. Dari sudut pandang Islam, umat Islam diharuskan untuk mengetahui dan memahami lembaga keuangan lebih dari sekedar informasi keuangan. Umat Islam diminta untuk memahami apakah instrumen yang mereka gunakan di lembaga keuangan sudah sesuai dengan syariah dan hukum Islam (Albaity & Rahman, 2019). Menurut (Rahmawaty, 2014) pandangan masyarakat terhadap bunga bank dan sistem bagi hasil yang diterapkan bank syariah masih sangat beragam. Ada yang menerima bagi hasil dengan menolak bunga dan ada juga yang tetap menerima bunga. Beragamnya pandangan orang-orang tentang perbankan syariah, diantaranya disebabkan oleh rendahnya pengetahuan orang-orang mengenai perbankan syariah, terutama yang dikarenakan adanya dominasi bank konvensional.

Kurangnya pengetahuan mengenai Bank Syariah, juga terjadi pada mahasiswa FE UNP. (Rakhmah & Wahyuni, 2016) mengatakan bahwa, Pengetahuan mengenai Bank Syariah bisa didapatkan dengan jalur pendidikan formal maupun informal. Pada jalur pendidikan formal pengetahuan mengenai Bank Syariah bisa didapatkan dibangku sekolah maupun perkuliahan dalam bentuk materi pada mata pelajaran ataupun mata kuliah tentang perbankan dan lembaga keuangan. Adapun dalam pendidikan informal pengetahuan mengenai Bank Syariah bisa didapatkan dalam bentuk interaksi dengan masyarakat, keluarga dan teman, serta informasi dari media.

Pengetahuan merupakan sumber informasi yang didapatkan dari potensi dan pemahaman, dimana pengetahuan itu akan membuat seorang individu atau institusi mampu untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih efektif dibandingkan tindakan seorang individu yang tidak memiliki pengetahuan (Saputra & Ghani, 2016). Menurut (Rosyid & Saidiah, 2016) pengetahuan merupakan informasi yang telah diproses serta diorganisasikan guna memperoleh pengalaman, pembelajaran dan pemahaman yang terakumulasi sehingga bisa diterapkan ke dalam proses atau permasalahan bisnis tertentu. Devenport dalam (Harun, T. W., Rashid, R. A., & Hamed, 2015) mendefinisikan pengetahuan sebagai informasi yang dikombinasikan dengan pengalaman, konteks, interpretasi dan refleksi.

Selain itu faktor lain yang juga dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah adalah lingkungan keluarga. Menurut (Dewi et al., 2017) dalam pelajaran literasi keuangan, anak akan cenderung melihat dan meniru perilaku orang tua mereka dari lahir sampai dewasa.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Andespa, 2017), faktor paling penting yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan pembelian barang dan jasa adalah rumah tangga dan keluarga, rumah tangga atau keluarga berperan sangat penting dalam mempengaruhi anggota keluarga atau individu. Dimana keluarga berperan dalam proses pembelajaran, sikap, persepsi dan juga perilaku setiap anggota keluarga. Selain itu sebuah keluarga juga dapat mempengaruhi pola serta perilaku konsumsi seseorang.

(Andespa, 2017) menyatakan keluarga merupakan organisasi pola konsumsi nasabah yang sangat penting bagi masyarakat dan setiap anggota keluarga bisa sangat mempengaruhi minat anggota keluarga yang lain sebagai nasabah. Sedangkan Duvall dan Logan dalam (Andespa, 2017) mengatakan keluarga adalah sekelompok orang dengan ikatan pernikahan, kelahiran serta adopsi yang bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan budaya serta meningkatkan perkembangan mental, fisik, sosial dan emosional dari seluruh anggota keluarga. Dari teori-teori yang ada diatas dapat kita simpulkan bahwa, keluarga merupakan lingkungan pertama yang akan menjadi pedoman bagi seseorang, karena adanya pengaruh yang dapat meningkatkan perkembangan mental, fisik, sosial dan emosional dari seluruh anggota keluarga, sehingga lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat seseorang, dalam hal ini minat menabung.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun masuk 2017-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan angkaet/kuesioner. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan data residual pada penelitian ini berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji multikolonieritas didapatkan nilai toleransinya  $> 0.10$ . Adapun nilai VIF dari setiap variabel bebas  $< 10$ , sehingga dapat dikatakan data penelitian ini tidak mengandung multikolonieritas dan model regresi juga tidak mengandung heterokedastisitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif**

Dalam analisis deskriptif dijelaskan deskripsi masing-masing variabel dengan menampilkan masing-masing indikator yang bersangkutan.

### **Pengetahuan Perbankan Syariah**

Berdasarkan hasil olahan data diketahui Tingkat Capaian Responden (TCR) variabel pengetahuan perbankan syariah untuk 96 responden sebesar 61% yang berarti jawaban dari responden masih termasuk kedalam kategori tinggi. Adapun deskripsi masing-masing indikator yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah**

No.	Item	Nomor Pertanyaan	Total	Rata-rata	TCR (%)	Keterangan
1.	Pengetahuan tentang prinsip bank syariah	1	87	0,906	90,6%	Sangat tinggi
		2	73	0,76	76%	Tinggi
		<b>Rata-rata</b>	<b>80</b>	<b>0,833</b>	<b>83,3%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
2.	Pengetahuan tentang bagi hasil	3	69	0,718	71,8%	Tinggi
		4	23	0,239	23,9%	Rendah
3.	Pengetahuan tentang operasional perbankan syariah	<b>Rata-rata</b>	<b>46</b>	<b>0,478</b>	<b>47,8%</b>	<b>Cukup</b>
		5	64	0,667	66,7%	Tinggi
		6	51	0,531	53,1%	Cukup
4.	Pengetahuan tentang produk bank syariah	<b>Rata-rata</b>	<b>57,5</b>	<b>0,599</b>	<b>59,9%</b>	<b>Cukup</b>
		7	59	0,614	61,4%	Tinggi
		8	56	0,583	58,3%	Cukup
		9	51	0,531	53,1%	Cukup
		<b>Rata-rata</b>	<b>53,5</b>	<b>0,576</b>	<b>57,6%</b>	<b>Cukup</b>

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari empat indikator pengetahuan perbankan syariah hanya indikator pengetahuan prinsip bank syariah yang mencapai kategori sangat tinggi. Adapun tiga indikator lain yakni pengetahuan tentang bagi hasil, pengetahuan mengenai operasional Bank Syariah dan pengetahuan mengenai produk bank syariah hanya mencapai kategori cukup. Dari empat indikator pengetahuan perbankan syariah jawaban responden yang memiliki skor tinggi yaitu pada indikator pengetahuan tentang prinsip bank syariah dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 83,3% dan masuk pada kategori sangat tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang prinsip yang digunakan bank syariah dalam menjalankan aktifitasnya. Sedangkan yang indikator dengan Tingkat Capaian Responden terendah yaitu indikator pengetahuan tentang bagi hasil dengan tingkat capaian responden sebesar 47,8% dan masuk pada kategori cukup. Sehingga dapat dikatakan masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang tidak paham mengenai sistem bagi hasil yang diterapkan bank syariah.

### Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil olahan data diketahui Tingkat Capaian Responden variabel lingkungan keluarga untuk 96 responden sebesar 68,1% yang berarti jawaban dari responden masih termasuk kedalam kategori tinggi. Adapun deskripsi masing-masing indikator yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga**

No.	Item	Nomor Pernyataan	Total	Rata-rata	TCR (%)	Keterangan
1.	<b>Kedekatan antar anggota keluarga</b>	1	405	4,22	70,3%	Tinggi
		2	385	4,01	66,8%	Tinggi
		3	303	3,16	52,6%	Cukup
		4	425	4,43	73,7%	Tinggi
		<b>Rata-rata</b>	<b>379,5</b>	<b>3,95</b>	<b>65.85%</b>	<b>Tinggi</b>
2.	<b>Komunikasi antar anggota keluarga</b>	5	412	4,29	71,5%	Tinggi
		6	403	4,20	69,9%	Tinggi
		<b>Rata-rata</b>	<b>407.5</b>	<b>424,5</b>	<b>70,7%</b>	<b>Tinggi</b>
3.	<b>Peran keluarga</b>	7	64	0,667	66,7%	Tinggi
		8	51	0,531	53,1%	Cukup
		<b>Rata-rata</b>	<b>57,5</b>	<b>0,599</b>	<b>59,9%</b>	<b>Cukup</b>

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari tiga indikator lingkungan keluarga jawaban responden yang memiliki skor tinggi yaitu pernyataan nomor empat tentang “Saya berminat menabung dibank syariah karena lingkungan keluarga saya islam, sehingga mengharuskan saya menabung di bank syariah” sebesar 4,43 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 73,7% dan masuk pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang memiliki lingkungan keluarga yang islami sehingga memicu minat untuk menabung di bank syariah. Sedangkan yang mendapatkan rata-rata terendah yaitu pernyataan nomor tiga yaitu “Saya berminat menabung di bank syariah karena ada keluarga saya atau keluarga ibu yang bekerja di bank syariah” sebesar 3,16 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 52,6% dan masuk pada kategori cukup. Sehingga dapat dikatakan tidak banyak keluarga dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang bekerja di Bank Syariah.

### Minat Menabung

Berdasarkan hasil olahan data didapatkan Tingkat Capaian Responden untuk 96 responden sebesar 73% yang berarti jawaban dari responden termasuk kedalam kategori tinggi. Adapun deskripsi masing-masing indikator yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung**

No.	Item	Nomor Pernyataan	Total	Rata-rata	TCR (%)	Keterangan
1.	Motif	1	448	4,67	77,7%	Tinggi
		2	449	4,68	77,9%	Tinggi
		<b>Rata-rata</b>	<b>448,5</b>	<b>4,675</b>	<b>77,8%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
2.	Perasaan tertarik	3	364	3,79	63,1%	Tinggi
3.	Perhatian	4	383	3,99	66,4%	Tinggi
4.	Perasaan senang	5	457	4,76	79,3%	Tinggi

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari empat indikator minat menabung jawaban responden yang memiliki skor tinggi yaitu pernyataan nomor lima tentang “Saya berniat menabung di bank syariah karena adanya kemudahan dalam bertransaksi” sebesar 4,76 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 79,3% dan masuk pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang mengharapkan kemudahan bertransaksi di bank syariah. Sedangkan yang mendapatkan rata-rata terendah yaitu pernyataan nomor tiga yaitu “Saya berniat menabung di bank syariah karena tertarik dengan bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah” sebesar 3,79 dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 63,1% dan masuk pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tidak begitu tertarik dengan system bagi hasil yang ditawarkan oleh perbankan syariah.

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Error Std.	Beta	T	Sig.	nce	VIF
1	(Constant)	10.603	1.373		7.724	.000		
	Pengetahuan	.064	.120	.038	.535	.594	.962	1.040
	Lingkungan Keluarga	.334	.032	.746	10.475	.000	.962	1.040

a. Dependent Variabel: Minat Menabung

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Sehingga didapat persamaan regresi:  $Y = 10,603 + 0,064 x_1 + 0,334 x_2 + e$

## **Pengaruh Pengetahuan Mengenai Perbankan Syariah terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Menabung di Bank Syariah**

Pengetahuan adalah suatu kelebihan yang ada pada diri seorang individu yang didapatkan dari suatu pembelajaran maupun pengalaman secara langsung. Dimana dengan memiliki pengetahuan itu maka akan mempermudah seorang individu untuk dapat bersosialisasi dan juga dapat menjadikannya lebih baik dalam mengambil keputusan, salah satu contohnya yaitu dalam memilih bank sebagai tempat menyimpan uang (Aurefanda, 2019). Faktor penting yang mempengaruhi nasabah untuk menggunakan bank syariah adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki nasabah. (Albaity & Rahman, 2019). Menurut (Tarmidzi, 2019) semakin tinggi pengetahuan seorang mahasiswa tentang Bank Syariah maka minat menabung di Bank Syariah juga akan semakin tinggi.

Berbeda dengan teori yang dipaparkan, berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan pada penelitian ini maka didapatkan bahwa hipotesis pertama H1 yang mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X1) terhadap minat mahasiswa FE UNP menabung di bank syariah, tidak benar. Sehingga H1 ditolak dan H0 diterima. Jadi bisa dikatakan bahwa dengan hasil tingkat capaian responden 61,7% pengetahuan perbankan syariah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menabung di bank syariah.

Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan mahasiswa FE UNP tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah, dikarenakan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa FE UNP. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Mujaddid & Nugroho, 2019) yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah*". Hasil dari penelitian ini yaitu variabel Pengetahuan tidak mempengaruhi minat pelajar sekolah menengah kejuruan prodi perbankan syariah menabung di bank syariah. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menabung yaitu karena kurangnya pembelajaran mengenai perbankan syariah sehingga pelajar bisa lebih memahami perbankan syariah dan menumbuhkan minat menabung di bank syariah.

Di Fakultas Ekonomi UNP pengetahuan mengenai perbankan syariah tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah dikarenakan masih kurangnya pengetahuan mahasiswa FE UNP mengenai perbankan syariah, dari hasil olahan data dapat diketahui mahasiswa FE UNP hanya mengetahui mengenai prinsip yang diterapkan oleh bank syariah. Adapun tiga indikator lain yakni pengetahuan mengenai bagi hasil, pengetahuan mengenai operasional perbankan syariah dan pengetahuan mengenai produk bank syariah masih kurang bagus karena Tingkat Capaian Responden (TCR) hanya mencapai kategori cukup. Sehingga dapat dikatakan pengetahuan mahasiswa FE UNP terhadap indikator yang diteliti masih kurang bagus.

Sedangkan di Fakultas Ekonomi UNP minat mahasiswa menabung di bank syariah tinggi, hal ini dapat dilihat dari tingkat capaian responden dari semua indikator yang masuk kategori tinggi. Sehingga pengetahuan mengenai perbankan syariah tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah, karena kurangnya pengetahuan mahasiswa FE UNP mengenai perbankan syariah. Hal ini disebabkan karena belum adanya mata kuliah wajib di Fakultas Ekonomi yang khusus membahas Perbankan Syariah. Hasil ini juga relevan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Rizkiana, 2018) dengan judul *“Pengaruh Ilmu Ekonomi Islam, Keluarga Dan Teknologi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten”* Hasil penelitian ini adalah variabel Ilmu Ekonomi Islam tidak mempengaruhi minat perangkat desa di kecamatan Wonosari untuk menabung di bank syariah, dikarenakan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa pengetahuan mengenai perbankan syariah tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menabung di bank syariah.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Menabung di Bank Syariah**

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Andespa, 2017) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah menabung pada Bank Syariah, diantaranya adalah faktor budaya dan keluarga. Dapat kita ketahui bahwa lingkungan keluarga dapat memberikan informasi-informasi positif mengenai perbankan syariah dan adanya dorongan moral dari keluarga baik dari orang tua, saudara maupun saudara dari ibu. Hal ini secara tidak langsung dapat menumbuhkan atau mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan pada penelitian ini maka didapatkan hasil bahwa hipotesis pertama H1 yang mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga (X1) terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menabung di bank syariah, terbukti kebenarannya. Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi bisa disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga yang berdasarkan sistem kekeluargaan matrilineal di Minangkabau berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menabung di bank syariah. Hal ini sesuai dengan hasil dari penelitian (Andespa, 2017) yang dilakukan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, penelitian ini menyimpulkan bahwa Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di bank syariah.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan lingkungan paling dekat dengan mahasiswa, lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang kuat terhadap minat mahasiswa FE UNP menabung di bank syariah. Sesuatu yang terjadi dilingkungan keluarga menjadikan patokan bagi mahasiswa dalam menentukan suatu pilihan sebagai seorang nasabah. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari (Tirtana, 2020) dengan judul *“Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Keluarga serta Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”*. Yang mengatakan bahwa variabel keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh lingkungan keluarga minangkabau terhadap minat menabung mahasiswa FE UNP menabung di bank syariah. Menurut (Firman, 2004) anggota keluarga matrilineal di Minangkabau terdiri dari ibu, ibunya, saudara perempuannya, saudara laki-laki dan perempuan ibunya. Menurut (Ronaldo Mandali et al., 2016) Kota Padang dikenal sebagai Kota yang religius. Sebagian besar penduduk Kota Padang

adalah orang Minangkabau, yang memegang teguh “adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah” dan tidak dapat dilepaskan dari faktor Islam. Islam adalah agama yang mayoritas dipeluk oleh masyarakat Kota Padang. Sehingga hal ini dapat meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil olahan data diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang memiliki hubungan kedekatan yang baik dengan keluarga ibunya, sehingga dapat mempengaruhi mereka untuk menabung di bank syariah. Komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan anggota keluarga ibunya juga baik, hal ini dilihat dari hasil jawaban responden pada kuesioner, sehingga dengan baiknya komunikasi antar anggota keluarga dapat memudahkan keluarga untuk memberikan saran dan mengenalkan produk-produk bank syariah kepada mahasiswa. Selain itu minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dapat meningkat karena adanya peran dari lingkungan keluarga yang menjelaskan manfaat serta pelayanan dan fasilitas yang ada di bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menabung di bank syariah.

## SIMPULAN

Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menabung di bank syariah. Hal ini terjadi karena masih kurangnya pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang mengenai perbankan syariah dan terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menabung di bank syariah.

Variabel Lingkungan Keluarga (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menabung di bank syariah. Sehingga bisa disimpulkan semakin dekat hubungan mahasiswa di lingkungan keluarganya, maka akan semakin meningkatkan minat untuk menabung di bank syariah.

Kepada peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Sehingga bisa memperkuat dan menyempurnakan penelitian yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aden, S. A. (2014). *Factors influencing Islamic banking in Kenya: a case study of Nairobi County*. 41.204.183.105. <http://41.204.183.105/handle/11732/124>
- Albaity, M., & Rahman, M. (2019). The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJOEM-05-2018-0218/full/html>
- Andespa, R. (2017). Pengaruh budaya dan keluarga terhadap minat menabung nasabah di bank Syariah. *Maqdis :Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 35–49.
- Aurefanda, V. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Merrouche, O. (2013). Islamic vs. conventional banking:

- Business model, efficiency and stability. *Journal of Banking and Finance*, 37(2), 433–447. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.09.016>
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga , Teman Sebaya , Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. 6(1), 29–35.
- Firman, F. (2004). "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah." 1–29. <https://tfrisya.wordpress.com//adat-basandi-syarak-syarak-basandi-kitabullah/>
- Haider, M. J., Changchun, G., Akram, T., & Hussain, S. T. (2018). Exploring Gender Effects in Intention to Islamic Mobile Banking Adoption: an empirical study. *Arab Economic and Business Journal*, 13(1), 25–38. <https://doi.org/10.1016/j.aebj.2018.01.002>
- Harun, T. W., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2015). Factors Influencing Products' Knowledge of Islamic Banking Employees. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 3(1), 23–33. <https://doi.org/10.15640/jisc.v3n1a4>
- Kasri, R., & Kassim, S. (2009). Empirical Determinants of Saving in the Islamic Banks: Evidence from Indonesia. *Journal of King Abdulaziz University-Islamic Economics*, 22(2), 181–201.
- Mariyono, J. (2013). Determinants of Customers in Selecting Sharia Banking System for Saving in East Java - Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy | Ventura*, 16(3), 457–472. <https://doi.org/10.14414/jebav.v16i3.225>
- Marlius, D. (2016). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh Doni Marlius. *Jurmak*, 03(01), 12–22.
- Marna, J. E., Siwi, M. K., & Hayati, A. F. (2018). Analisis Kepuasan Nasabah Bank Kovenasional Dan Bank Syariah Di Sumatera Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 95–104.
- Mujaddid, F., & Nugroho, P. T. A. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 14–37.
- Rahmawaty, A. (2014). Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari ' Ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari ' Ah Semarang. *Addin*, 8(1), 1–28.
- Rakhmah, S. M., & Wahyuni, S. (2016). *Pengaruh persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah*.
- Rizkiana, B. (2018). *Pengaruh Ilmu Ekonomi Islam, Keluarga Dan Teknologi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Studi Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten*.
- Ronaldo Mandali, Rahmiati, & Mesta, H. A. (2016). Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa Pada Bank Syariah Di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 5(1), 118–131.
- Rosyid, M., & Saidiah, H. (2016). Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru. *Islamonomic*, 7(2), 37–45.
- Saputra, A. D., & Ghani, A. (2016). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Faktor Sosial Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesiam*, 20(1), 12–22.
- Suhartini, Y. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pgrri Yogyakarta) Yati Suhartini \*. *Akmenika Upy*, 7, 38–59.
- Tarmidzi, M. I. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Aksesibilitas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Di Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah*.
- Tirtana, G. B. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Keluarga serta Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Perangkat Desa di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*.